

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 8 jam atau kurang lebih 3 bulan pelaksanaan. Praktek Kerja Lapang (PKL) pada tahun ini lebih cepat dari ketentuan dikarenakan adanya pandemi atau wabah nasional. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapang salah satunya PT. Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul. Kantor utama PT Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul ada di Malang Jawa Timur dan memiliki kebun salah satunya di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Dalam budidaya tanaman tebu pemeliharaan berperan penting dalam proses pertumbuhan tanaman tebu agar tebu yang diinginkan sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang terbaik. Pengklentekan termasuk dalam pemeliharaan, tujuan dari pengklentekan untuk membuang daun-daun kering yang terdapat pada batang tebu

yang tidak berguna. Karena pengklentekan tebu yang baik dan sesuai dengan SOP akan mengoptimalkan hasil pertumbuhan serta produksi tebu. Untuk menunjang pengetahuan akan hal tersebut diperlukan suatu kegiatan langsung dilapangan yakni Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan akademik yang dimana setiap mahasiswa melakukan pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan pendidikan yang berbasis vokasi. Dengan adanya Praktek Kerja Lapang mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya di bidang budidaya tanaman tebu di PT. Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul Songgon Banyuwangi.

1.2 Tujuan.

a. Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan wawasan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan budidaya tanaman dan menejemen budidaya tanaman.
2. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi budidaya tebu.
3. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
4. Melatih kemampuan soft skill mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
5. Melatih kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat serta tenaga kerja yang berada di suatu perusahaan.
6. Menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

b. Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa tentang sistem budidaya tanaman tebu.
2. Mengetahui teknis klentek tebu yang baik dan benar.
3. Mengetahui sistem manajemen pengorganisasian pekerja.

1.3 Manfaat.

Manfaat Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari kampus dan diterapkan sesuai dengan kondisi di dunia usaha.
- b. Menambah ilmu pengetahuan baru tentang praktek lapang yang nyata di dunia usaha.
- c. Meningkatkan skill dalam usaha budidaya pertanian dan bisnis pertanian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 01 Oktober sampai 19 Desember 2020. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan di PT. Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul Songgon Banyuwangi

1.5 Metode Pelaksanaan.

1. Metode kerja

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

2. Metode demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman tebu dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

3. Metode wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

4. Metode studi pustaka

Dilaksanakan dengan cara membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku yang dimiliki kantor kebun dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.